

ABSTRAK

Amik Nadziroh, NIM. 12505174005, "Strategi Penguatan Budaya Religius dalam Membentuk Karakter Peserta didik (Studi Multikasus di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang)", Program Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd dan Dr. Ngainun Na'im, M.H.I

Kata Kunci: Strategi, karakter, budaya religius, peserta didik

Mutu Pendidikan wajib dilengkapi dengan indikator nilai-nilai religious yang terinternalisasi dalam diri peserta didik. Bertolak dari hal itu, maka sangat urgent bagi lembaga kependidikan, khususnya Pendidikan sekolah dasar untuk menginternalisasikan nilai-nilai religious kedalam diri peserta didik dengan menerapkan, memasukkan budaya keagamaan. Pendidikan lebih banyak didominasi oleh pengembangan peserta didik dari aspek afektif,yang lebih cenderung pada pembentukan sikap atau karakter peserta didik.budaya religius yang efektif merupakan nilai-nilai kepercayaan, dan tindakan sebagai hasil kesepakatan Bersama melahirkan komitmen seluruh personel secara konsekuensi dan konsisten, karenanya budaya sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap proses implementasi Pendidikan karakter.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana pendekatan penguatan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?; (2) Bagaimana metode penguatan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?; (3) Bagaimana teknik pengolahan perencanaan penguatan buadaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?; (4) Bagaimana evaluasi penguatan budaya religius dalam membentuk karekter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang?.

Tujuan penelitian untuk menganalisis, (1) Untuk mengetahui pendekatan penguatan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. (2) Metode penguatan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, (3) Teknik penguatan buadaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang. (4) Evaluasi penguatan budaya religius dalam membentuk karekter peserta didik di MI Al-Ma'arif 02 dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang.

Metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis multikasus, lokasinya di MI Al-Ma'arif dan SD Islam Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, sumber datanya Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Wali Kelas, Guru Pembiasaan, dan Peserta Didik. Pengumpulan data adalah observasi partisipasi,wawancara mendalam, dokumentasi. Analisis data melalui analisis data

data kasus individu, dan analisis lintas kasus. Keabsahan data diperoleh dengan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi sejawat.

Hasil penelitian: (1) Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan keagamaan, pendekatan pembiasaan, pendekatan individu, dan pendekatan kelompok. (2) Metode yang diatarapkan ialah: metode Jibril, metode Al Hisan, Metode Qiro'ati, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pembinaan, metode percakapan, dan metode hukuman dan *reward*. (3) Teknik yang digunakan ialah bersumber dan lahir dari adanya metode yang diterapkan. Metode Jibril dan Al Hisan (dilakukan dengan *at takror* dan *at ta'wid*), teknik metode Qiro'ati (menirukan, membacakan, memasukkan dan mempraktekkan), teknik metode pembiasaan (dilakukan berulang-ulang dan menjadi kebiasaan), teknik metode keteladanan (guru menjadi figure utama dalam pembentukan karakter, pembuatan dan pembagian buku Syarat Kecakapan Umum), teknik metode pembinaan (mengadakan acara rutin dengan mendatangkan ustad yang berkompeten dalam bidangnya), teknik metode percakapan (membuat poster-poster, peraturan, pemberian pesan dan motivasi sebelum pergantian jam pelajaran), teknik metode hukuman dan *reward* (memberikan efek jera dengan mengucapkan istighfar 100 kali dan warna merah pada SKU, *reward* diberikan piala dan piagam bagi peserta didik yang aktif setiap akhir semester II) (4) Evaluasi yang diterapkan yakni evaluasi individu melalui tes tulis, lisan, perbuatan. Evaluasi kelompok melalui observasi dan pengamatan langsung kepada peserta didik. Pada kajian teori dari penelitian ini peneliti memperkuat adanya teori behavioristik pada penelitian ini dengan tokoh didalamnya seperti Thorndikee, Skinner, dan Pavlov.

ABSTRACT

Amik Nadziroh, NIM. 12505174005, “**Strategies for Strengthening Religious Culture in Forming Character Students (Multicasus Study at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang)**” Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah Graduate Program, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor by Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd and Dr. Ngainun Na’im, M.H.I

Keywords: Strategies, Character, Religious Culture, Learners

The quality of education must be equipped with indicators of religious values that are internalized in students. Starting from that, it is very urgent for educational institutions, especially elementary school education to integrate religious values into students by using customs through religious culture. More education is dominated by the development of learners from the affective aspects, which are more inclined to the formation of attitudes or character of students. Effective religious culture is the values of trust, and action as a result of mutual agreement generates the commitment of all personnel consequently and consistently, therefore culture schools have a major influence on the implementation process of character education.

The focus of this research is (1) How is the approach for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang ?. (2) The method for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang ?. (3) The technique for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang ?. (4) The evaluation for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang ?.

The purpose of this research is (1) To explain the approach for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang. (2) To explain the method for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang. (3) To explain the technique for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang. (4) To explain the evaluation for strengthening religious culture in forming character students at Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma’arif 02 Singosari Malang.

The research method, this research uses a qualitative approach with the type of multicasus, the location is in Islamic Elementary School Al-Ma'arif 02 and Islamic Elementary School Al-Ma'arif 02 Singosari Malang, the data source is Principal, Student Waka, Homeroom, Habitual Teacher, and Students. Data collection is participatory observation, in-depth interviews, documentation. Data analysis through analysis of individual case data, and cross-case analysis. The validity of the data is obtained by an extension of observation, perseverance in practice, triangulation, peer discussion.

The results of the research: (1) The approach used is the religious approach, habituation approach, individual approach, and group approach. (2) The method expected is: Gabriel method, Al Hisan method, *Qiro'ati* method, habituation method, exemplary method, coaching method, conversation method, and punishment and *reward* method. (3) The technique used is sourced and born from the method applied. Jibril and Al Hisan methods (done with *at takror* and *at ta'wid*), *Qiro'ati* method techniques (imitating, reading, entering and practicing), habituation method techniques (done repeatedly and become habits), exemplary techniques (the teacher becomes main figure in character building, creation and distribution of General Skills Requirements books), coaching method techniques (holding routine events by bringing clerics who are competent in their fields), conversational method techniques (making posters, regulations, giving messages and motivation before the change of class), punishment and *reward* methods (providing deterrent effects by saying *istighfar* 100 times and red on SKU, *rewards* are given trophies and charter for students who are active at the end of semester II) (4) Evaluation applied is individual evaluation through written tests, oral, deeds. Group evaluation through observation and direct observation to students. In this research theory the reseaecher reinforces the theory of behavior with the charecters in it such as Thorndikee, Skinner, and Pavlov.

الملخص

عامق ناظرة، رقم القيد: 12505174005. "استراتيجية لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب (دراسة المتعددة الحالة بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج)" برنامج الدراسات العليا قسم تربية المدرس للمدرسة الإبتدائية الإسلامية، جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف : الدكتور فريم مسروحا الماجستير. والدكتور عين الناعم الماجستير.

كلمة الإرشادية : استراتيجية، الشخصية. الثقافة الدينية المتعلمين

يجب أن تكون جودة التعليم مجهزة بمؤشرات للقيم الدينية يتم استيعابها عند الطلاب. من ناحية أخرى، ملحة للغاية للمؤسسات التعليمية، وخاصة التعليم في المدارس الابتدائية لدمج القيم الدينية في الطلاب باستخدام العادات من خلال الثقافة الدينية. يهيمن على مزيد من التعليم تطور الطلاب من الجوانب العاطفية، والتي تمثل أكثر إلى تشكيل موقف أو طباعة الطلاب. الثقافة الدينية الفعالة هي قيم الثقة، والعمل نتيجة لاتفاق متبادل الذي يولد التزام جميع الموظفين وبالتالي بثبات، وبالتالي الثقافة المدرسة لها تأثير كبير على عملية تنفيذ تعليم الشخصية.

وأما تركيز البحث فيما يلي : (1) كيف المدخل لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج؟ (2) كيف الطريقة لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج؟ (3) كيف التقنيات لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج؟ (4) كيف التقييم لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج؟

وأما أهداف البحث فيما يلي : (1) لمعرفة المدخل لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج. (2) لمعرفة الطريقة لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطلاب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري

مالانج. (3) معرفة التقنيات لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطالب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج.

(4) معرفة التقييم لتعزيز الثقافة الدينية في تشكيل الشخصية لدى الطالب بالمدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج.

طريقة البحث تستخدم مدخل الكيفي مع نوع دراسة المتعددة الحالة، وموقع البحث في المدرسة الإبتدائية الإسلامية غير رسمية المعارض 2 والمدرسة الإبتدائية الإسلامية المعارض 2 سيعوساري مالانج، ومصدر بيانات مدير المدرسة الإبتدائية، و نائب رئيس المدرسة للمنهاج الدراسية، و والي الطلاب، والمعلم المعتمد، والطلاب. جمع البيانات هو الملاحظة التشاركية والمقابلات المعمقة والوثائق. تحليل البيانات من خلال تحليل بيانات الحالة الفردية، وتحليل الحالات المتقطعة. يتم الحصول على صلاحية البيانات من خلال تمهيد الملاحظة، والمتابعة في الممارسة العملية، والتثليث، ومناقشة الأقران.

وأما نتائج البحث تدول أنّ (1) المدخل المستخدم هو طريق التعود، الصلاة الجماعة، الاستغاثة، ذكرى الأعياد الإسلامية، سفر الدعوة، الدعاء بالجماعة بين المعلمين. (2) الطريقة لتعزيز الثقافة الدينية المستخدمة وضع، وتقديم التفسيرات، وإشراك تنظيم المدرسة الداخلية الإسلامية، وتوفير تعزيز السلوك للطلاب، والالتزام. راقب السلوك التأديبي للطلاب من خلال دفاتر الأنشطة اليومية للطلاب الذين هم الاتصال بين والدين والمعلمين، إعطاء رسائل نشطة. (3) التقنيات لتعزيز الثقافة الدينية المستخدمة، يولي المعلم الانتباه لظروف وحالات المعلم في الذهاب مباشرة ويصبح الرمز الرئيسي لتشكيل شخصية الطلاب. إن عمل الرموز التي يتم وضعها على جدران المدرسة التي تمكن رؤيتها بسهولة من قبل المجتمع المدرسي، يجعل قواعد التعود، زراعة 5S (الابتسامة، التحية، المحاملة، المحاملة، الكياسة) تتعاون مع المعلمين في المدرسة الداخلية لزيادة تعزيز الثقافة الدينية. وتوفير متطلبات المهارة العامة للطلاب. (4) التقييم لتعزيز الثقافة الدينية وجود الأبوة والأمومة ، نحو الوالدين، وجود متطلبات المهارة العامة للطلاب كمعيار لتعزيز الثقافة الدينية للطلاب. التقييم المطبق هو تقييم الأفراد من خلال الاختبارات الكتابية، الشفوية، الأفعال. تقييم المجموعة من خلال الملاحظة والمراقبة المباشرة للطلاب. في هذه النظرية البحثية، يعزز البا حث نظرية السلوك بالاشكال في مثل ثورنديك، سكينديك، سكينر، بافلوف.